

## **Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 3 Ngrambe**

**Anugrah Salsabilla**

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi  
Anugrahsalsabilla16@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika selama pandemi covid-19, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan identifikasi faktor penghambat selama proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Fokus dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter dengan subjek satu guru matematika dan juga lima siswa, kelas VIIA di SMP N 3 Ngrambe, penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Ngrambe karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang sebelumnya memiliki penelitian tentang karakter tetapi sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah (1) Pelaksanaan pendidikan karakter guru selama masa pembelajaran selama pandemi covid-19 berjalan dengan baik. Dilihat dari perencanaannya, RPP yang digunakan secara online belum tertulis, tetapi dari penjelasan guru ada pendidikan karakter. Dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat adanya pendidikan karakter berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Artinya, dimulai dengan kegiatan sholat yang mencerminkan pendidikan sopan santun, dalam melaksanakan tugas dan memberikan materi pendidikan karakter, dapat diketahui bahwa siswa mendapatkan pendidikan karakter berupa kedisiplinan. Kemudian pada tahap evaluasi, terdapat pendidikan karakter berupa penilaian siswa berupa kejujuran, keadilan dan keterbukaan. (2) Faktor-faktor yang membuat pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika tidak berjalan sempurna antara lain: faktor internet, metode pembelajaran dan faktor lingkungan siswa.

**Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Matematika, Asosiasi, Covid-19**

### **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II pasal 3 memuat tentang fungsi dan tujuan pendidikan. Sistem Pendidikan saat ini telah mengarah terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berorientasikan pada pendidikan karakter peserta didik.

Koesoema (2010: 135) mengemukakan bahwa pendidikan karakter hanya akan menjadi sekadar wacana jika tidak dipahami secara lebih utuh dan menyeluruh dalam konteks pendidikan nasional kita. Bahkan, pendidikan karakter yang

dipahami secara parsial dan tidak tepat sasaran justru malah bersifat kontraproduktif bagi pembentukan karakter anak didik. Pendekatan parsial yang tidak didasari yaitu pendekatan pedagogi yang pedekatannya itu kokoh alih-alih menanamkan nilai-nilai keutamaan dalam diri anak, sehingga dapat menjerumuskan mereka pada perilaku kurang bermoral.

Indonesia sudah banyak sekali tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan mulai dari halnya kriminalisasi, kekerasan, pergaulan bebas, mencontek, berperilaku yang tidak baik terhadap teman seperti halnya tidak memberikan kesempatan

teman berpikir. Hal kecil tersebut akan menjadi pengaruh untuk generasi muda kedepannya. Pengaruh tersebut sudah menjadi indikator yang kuat bahwa Indonesia sedang mengalami masalah krisisnya moral. Sehingga perlu adanya tindak lanjut dalam penanganan yang berupa penanaman pendidikan karakter yang tepat pada peserta didik. Sehingga dari adanya penanganan tersebut sedikitnya permasalahan dapat teratasi.

Pendidikan karakter yang baik perlu adanya dukungan dari beberapa pihak, dan pendidikan karakter buruk juga dipengaruhi oleh pihak-pihak tersebut, sehingga pihak-pihak tersebutlah berperan penting dalam pertumbuhan karakter pada peserta didik. Diantara pihak tersebut yaitu : pihak keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Pembentukan sifat dan karakter pendidikan tidak akan pernah berhasil jika lingkungan, Pendidikan, dan keluarga tidak ada keharmonisan dan kesinambungan.

Pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh tetap mengedepankan pendidikan karakter sesuai kurikulum yang sudah berlaku. Pentingnya hal tersebut, sesuai dengan penelitian oleh I Wayan Eka Santika (2020) dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring”. Dalam penelitiannya, peneliti menyebutkan bahwa dalam pembelajaran daring penting adanya karakter sehingga kepenetngannya tersebut dapat menjadikan pembentukan dan pengembangan potensi. Mulai dari berfikir yang baik, berhati yang baik dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila. Selain itu, fungsi lainnya yaitu sebagai Penguatan dan perbaikan. Pendidikan karakter yang diberikan menjadikan peserta didik lebih kuat dalam menjalankan kehidupan selama dirumah saja. Perbaikan disini akan muncul dari adanya kesalahan yang dilakukan disekolah dengan dukungan orangtua maka perbaikan-perbaikan terjadi. Fungsi lainnya yaitu sebagai penyaring. Pemberian karakter menjadikan anak dapat menyaring sesuatu hal yang seharusnya peserta didik lihat

dan dengar sehingga peserta didik tidak terpengaruh banyak akan globalisasi yang meningkat saat ini. Adanya sebuah pendidikan karakter dalam pembelajaran daring menjadikan peserta didik tidak lengah akan karakter yang diberikan oleh pendidik.

Pendidikan karakter juga diberikan selama proses pembelajaran matematika, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, Arum Dwi Rahmawati (2012) dengan judul “Strategi Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika”. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan karakter dapat diberikan pada semua pembelajaran yang berlangsung. Baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penutup.

Pendidikan matematika juga menerapkan Pendidikan karakter Hal ini juga terlihat dalam penelitian di SMP N 3 Ngrambe yang dimana, selama pandemi covid-19 pembelajaran matematika tetap menggunakan Pendidikan karakter dengan menerapkan rasa jujur, tanggung jawab, disiplin, Kerjasama dan masih banyak sekali Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika pada BAB Himpunan merupakan materi yang mengumpulkan objek yang memiliki sifat yang dapat didefinisikan dengan jelas, atau lebih jelasnya adalah segala koleksi benda-benda tertentu yang dianggap sebagai satu kesatuan di dalam materi himpunan sendiri juga membutuhkan kerjasama baik dalam bentuk kelompok maupun individu.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan metode dengan jenis study kasus yang bersifat deskriptif, dengan subyek penelitian satu guru matematika dan lima siswa kelas VII A SMP N 3 Ngrambe. Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari pengimplementasian Pendidikan karakter dimasa pandemic covid-19 pada kelas VII A SMP N 3 Ngrambe bahwasanya implementasi dalam Pendidikan karakter baik dalam pendahuluan, pelaksanaan maupun evaluasi sudah berjalan dengan baik.

Bagian pendahuluan, guru mempersiapkan RPP Materi Himpunan untuk dijadikan acuan terlaksanakan pendidikan karakter dalam kelas VII A. sehingga didalam pendahuluan sendiri Pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik diantara lainnya. Pendidikan karakter dilaksanakan dalam mempersiapkan pembelajaran seperti berdoa terlebih dahulu, selain didalam pendahuluan Pendidikan karakter juga sudah terlaksana dalam pelaksanaan pembelajaran, Pendidikan karakter dalam pelaksanaannya terlaksana dengan baik. Hal itu terbukti dari survey yang dilakukan oleh peneliti baik dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Evaluasi dalam implementasi pendidikan karakter juga sudah diterapkan sehingga muncullah hambatan yang diketahui dalam pelaksanaan penelitian Pendidikan karakter. Faktor yang menjadikan penelitian ini kurang maksimal diantaranya : factor Internet, metode pembelajaran dan juga factor lingkungan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil temuan diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### *A. Bagaimana Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19.*

Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dokumentasi, observasi, dan wawancara menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika secara daring di kelas VII A SMP Negeri 3 Ngrambe. Tindakan guru tersebut sama dengan halnya penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati Ardan (2017) dengan judul “Implementasi Pendidikan

karakter dalam proses pembelajaran matematika pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam sebuah Pendidikan yang dilakukan di sekolah yang telah diteliti bahwasanya guru menginginkan sebuah karakter selalu diberikan dalam pembelajarannya. Tidak hanya itu, dalam proses pendidikan, guru sudah meletakkan pendidikan karakter mulai dari pendahuluan, proses pembelajaran dan juga penutup. Dengan harapan bahwa sebuah Pendidikan karakter merupakan Pendidikan yang penting dan harus dijalankan selama masa pandemic seperti ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Eka Santika (2020) dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring”. Dalam penelitiannya, peneliti menyebutkan bahwasanya dalam pembelajaran daring penting adanya karakter sehingga kepnetinganya tersebut dapat menjadikan pembentukan dan pengembangan potensi. Mulai dari berfikir yang baik, berhati yang baik dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila. Selain itu, fungsi lainnya yaitu sebagai penguatan dan perbaikan.

Hal tersebut sudah dilakukan dan diterapkan pada SMP N 3 Ngrambe, dalam proses pembelajaran matematika pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam sebuah Pendidikan yang dilakukan di sekolah yang telah diteliti bahwasanya guru menginginkan sebuah karakter selalu diberikan dalam pembelajarannya. Tidak hanya itu, dalam proses pendidikan, yang dianalisis dalam penelitian ini RPP Kurikulum 2013 daring dimana dalam RPP tersebut termuat bebarapa nilai karakter yang ada di KI (Kompetensi Inti). Nilai-nilai yang tercantum di KI pada RPP guru adalah religius, kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kritis, santun, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif, dan percaya diri. Nilai-nilai tersebut telah dikembangkan oleh guru dalam pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan hasil

analisis peneliti dalam tahap observasi dan wawancara.

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP SMP N 3 Ngrambe sebelum adanya pembelajaran daring, sekolah tersebut juga menerapkan rasa jujur, tanggung jawab, disiplin dan juga kerjasama. Guru sering mempresensi siswa untuk menanamkan nilai disiplin. Menumbuhkan rasa ingin tahu dapat melalui apresepsi dan penggunaan media, metode, serta strategi. Guru menyatakan selalu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui hal tersebut. Sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif. Dan penelitian tersebut sejalan dengan informasi yang didapat dalam penelitian kali ini baik dalam observasi maupun dalam proses wawancara. Dengan pembelajaran saat ini menggunakan system online maka, pemberian nilai karakter tidak hilang begitu saja akan tetapi tetap terjaga walaupun harus menggunakan bantuan orangtua anak didik. Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara daring sendiri ada beberapa kegiatan juga yang dilakukan oleh guru untuk penguapayaan Pendidikan karakter tidak berhenti selama pembelajaran dirumah saja

### 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaanya bahwa SMP N 3 Ngrambe sudah melaksanakan pendidikan karakter sejak dahulu, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Dwi Rahmawati (2012) dengan judul "Strategi Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika". hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan karakter dapat diberikan pada semua pembelajaran yang berlangsung. Dalam pembelajaran matematika.

### 3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dalam pembelajaran daring juga diberikan sebuah Pendidikan

karakter yang diberikan kepada peserta didik, seperti halnya pemberian tugas yang difungsikan untuk melatih peserta didik dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap tugas dan juga memberikan sikap disiplin dalam pengumpulan tugasnya, tidak hanya itu hasil dari dokumentasi dan wawancara yang didapat oleh peneliti bahwa guru tidak membebani anak dalam pengumpulan tugasnya, namun jika peserta didik enggan mengumpulkan maka guru memberikan teguran secara langsung terhadap anak tersebut.

### *B. Faktor penghambat dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi guru Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu :

#### 1. Jaringan Internet

SMP Negeri 3 Ngrambe terletak di kaki gunung lawu yang dimana sekolah tersebut berada diperbatasan antara jawa timur dan juga jawa tengah. Banyaknya siswa yang sekolah di smp tersebut berada diplosok yang jauh jaringan internet. Sehingga guru juga merasa kesulitan untuk memantau kegiatan pembelajaran jika faktor penghambatnya berupa jaringan internet.

#### 2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang terkadang tidak sesuai dengan materi membuat peserta didik merasakan kesulitan dalam materi khususnya matematika. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap para responden kelas VII A.

#### 3. Faktor lingkungan

kurangnya motivasi belajar siswa dikarenakan siswa malu bertanya saat diskusi kelas, dan juga kurangnya dorongan oleh orangtua dan rasa kebosanan siswa karena pembelajaran daring sehingga peserta didik lebih memilih bermain

dari pada belajar. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara, bahwa teman disekitar lingkungan peserta didik sering mengajak untuk bermain dari pada belajar.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Implementasi pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 kelas VII SMP Negeri 3 Ngrambe tahun 2020/2021. maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar sebagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter yang dilakukan selama masa pandemic covid-19 di kelas VII A SMP N 3 Ngrambe berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan sempurna.
2. Implementasi Pendidikan karakter dalam proses pendahuluan sendiri sudah terlaksana dengan baik, hal itu terbukti dari adanya RPP yang berjalan dengan semestinya dan juga adanya observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti.
3. Implementasi Pendidikan karakter dalam tahap pelaksanaan sendiri juga berlangsung dengan semestinya yaitu tetap memberikan Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran secara daring. Hal itu terbukti adanya sebuah wawancara dari pihak narasumber dan juga para responden dalam penelitian kali ini.
4. Implementasi Pendidikan karakter dalam proses evaluasi sudah terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang terjadi diantaranya :
  - a) Faktor internet
  - b) Faktor lingkungan
  - c) Faktor metode pembelajaran yang kurang sesuai

### Saran

Solusi yang seharusnya dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu :

Pertama, guru dapat memberikan metode pembelajaran yang lebih fresh setiap harinya, guna memberikan peserta didik selalu semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Kedua, diharapkan guru dapat memberikan kegiatan lain untuk memaksimalkan anak mendapatkan kegiatan yang lebih positif lagi.

Ketiga, diharapkan guru memberikan penyuluhan baik secara tatap muka maupun virtual untuk memaksimalkan pemberian pendidikan karakter terhadap peserta didik. Diharapkan guru memberikan tugas dengan diberikan dalam kertas sehingga setiap minggunya dapat dicek oleh bapak ibu guru yang mengampu pada materi tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- A., Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman*
- Husin, A. & Maksun, H. 2017. *Menanamkan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Proses Belajar Mengajar Ips/Kn*. Universitas Syiah Kuala Aceh
- Arday, F. 2017. *Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika pada kelas viii smp negeri 2 sungguminasa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta Bandung
- Dimiyati & Mudjiono. 1945. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud, Jakarta
- Esterberg & Kristin G. 2002. *Qualitative Methods Ins Social Research, Mc Graw Hill, New York Global*. Jakarta: Grasindo Grafindo Persada, Jakarta.
- Irawan, Suciati, & Wardani. 1997. *Teori Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*. Depdikbud, Jakarta

- Muslich, M. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Miles, M. B, & Huberman, A. M. 1984. *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Nasution, S., 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tersiti
- Nasution, S., 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Ovi, Y. 2013. *Pendidikan karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas X SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati, Qualitative Research*, Kendall/Hunt Publishing Company, Dubuque, Iowa
- Rizqon. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 7 (5)
- Samani, M. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta: Bandung.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Uny Press: Yogyakarta
- Sugiono. 1998. *Metodologi Penelitian Administrasi*, CV. Alfabeta: Bandung
- \_\_\_\_\_. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Alfabeta: Bandung
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet 22*; Alfabeta: Bandung
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung
- Arikunto, S. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Rajawali: Jakarta
- Suyanto. 2010, *Pendidikan Karakter*, Rineka Cipta: Jakarta
- Sukamto, T. & Winataputra. 1995. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, Depdikbud: Jakarta
- Warkiti, dkk. 1990. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Depdikbud: Jakarta
- Yin, R .K. 1984. *Case Study Research: Design And Methods*, Beverly Hills:
- \_\_\_\_\_. 2003. *Application of Case Study Research (2nd ed. Vol. 34)*. Thousand
- \_\_\_\_\_. 2008. *Studi Kasus, Desain dan Metode*, Penerjemah Mudzakir, Raja
- \_\_\_\_\_. 2009. *Case Study Research: Design and Method (4rd ed.)*.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Qualitative Research From Start to Finish*. New York.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.